

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pelaksanaan proyek konstruksi dapat terlaksana dengan baik apabila manajemen proyek dikelola dengan baik. Setiap pelaksanaan konstruksi tentunya mempunyai tujuan-tujuan yang hendak dicapai. Tujuan-tujuan itu tidak akan dapat dicapai tanpa adanya sejumlah sumber daya yang mendukung pelaksanaan proses konstruksi tersebut. Sumber daya tersebut antara lain *material*, *machines*, *method*, *money*, dan *manpower*. Unsur-unsur tersebut saling terkait untuk mencapai tujuan pelaksanaan proses konstruksi. Salah satu unsur yang penting dan sangat berpengaruh dalam penentu keberhasilan suatu proyek konstruksi adalah sumber daya manusia (*manpower*). Menurut Soeharto (1995) sumber daya manusia dalam proyek ialah seluruh tenaga kerja yang dipergunakan sebagai masukan atau input pada suatu rangkaian kegiatan proyek untuk memperoleh hasil proyek yang telah ditetapkan.

Produktivitas adalah salah satu ukuran yang digunakan untuk menentukan keberhasilan suatu proyek konstruksi. Tinggi rendahnya kinerja para pekerja akan mencerminkan produktivitas kerja dari proyek konstruksi tersebut. Kurangnya kesadaran akan produktivitas menjadi penyebab rendahnya pekerjaan yang dihasilkan. Sukses dan tidaknya proyek konstruksi tergantung pada efektivitas pengelolaan sumber daya. Motivasi kerja berperan penting dalam mengoptimalkan efektivitas kerja seorang individu, yang akan meningkatkan

produktivitas kerja proyek konstruksi. Menurut Wursanto (1990) motivasi adalah alasan, dorongan yang ada dalam diri manusia yang menyebabkan manusia melakukan sesuatu atau berbuat sesuatu. Dengan adanya motivasi kerja dapat mendorong seseorang untuk lebih menggerakkan tenaga dan pikirannya dalam merealisasikan tujuan dari pelaksanaan proyek konstruksi tersebut. Tetapi perlu diingat bahwa motivasi kerja ini memang tidak mengubah kemampuan kerja seseorang, peranannya hanya sekedar menentukan tingkat kegiatan, meninggi, atau merendahkan usaha orang itu (Krisdiana, 2012).

Pelaksanaan proyek konstruksi sangat terkait dengan batas waktu pelaksanaan (*deadline*). Pada umumnya pelaksanaan proyek membutuhkan waktu pelaksanaan yang cepat untuk mengejar target pelaksanaan yang telah direncanakan. Untuk mengatasi permasalahan tersebut ada tiga metode yang dapat digunakan yaitu kerja lembur (*overtime*), menambah jumlah tenaga kerja, dan perubahan jadwal kerja. Salah satu metode yang paling sering digunakan untuk mengejar target pelaksanaan proyek konstruksi adalah dengan kerja lembur. Kerja lembur dimaksudkan untuk menyelesaikan pekerjaan yang tidak mungkin diselesaikan dalam jam kerja normal. Kerja lembur yang dilakukan dalam jangka waktu yang panjang dapat berpengaruh terhadap penurunan produktivitas kerja dan kualitas pekerjaan yang dicapai. Motivasi kerja adalah salah satu faktor yang mempengaruhi produktivitas kerja seseorang. Oleh karena itu perlu dilakukan penelitian mengenai faktor-faktor yang dapat meningkatkan motivasi kerja lembur agar pelaksanaan kerja lembur dapat berjalan efektif.

1.2 Perumusan Masalah

Mengacu pada latar belakang masalah diatas, maka permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah:

1. Faktor-faktor apa saja yang dapat meningkatkan motivasi kerja lembur?
2. Apakah ada perbedaan faktor-faktor yang dapat meningkatkan motivasi kerja dan efektivitas kerja lembur antara *engineer* struktur dan *engineer* geotek ?
3. Bagaimana pengaruh faktor-faktor yang dapat meningkatkan motivasi kerja terhadap tingkat efektivitas kerja lembur?

1.3 Batasan Masalah

Agar penelitian dapat lebih terfokus dan terarah, maka batasan permasalahan yang dapat diambil dalam penelitian ini adalah:

1. Lokasi penelitian tersebut adalah perusahaan konsultan perencana di Jakarta.
2. Responden untuk penelitian ini adalah para *engineer* dan *project manager* pada perusahaan konsultan perencana di Jakarta.
3. Faktor-faktor yang dianalisis adalah yang berkaitan langsung dengan motivasi *engineer* dalam melaksanakan kerja lembur.

1.4 Keaslian Tugas Akhir

Berdasarkan data tugas akhir di Universitas Atma Jaya Yogyakarta, tugas akhir dengan judul Faktor-Faktor yang Meningkatkan Motivasi Kerja dan Pengaruhnya terhadap Efektivitas Kerja Lembur pada Perusahaan Konsultan Perencana di Jakarta belum pernah dilakukan sebelumnya.

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian tersebut adalah:

1. Mengetahui faktor-faktor yang dapat meningkatkan motivasi kerja lembur.
2. Mengetahui perbedaan faktor-faktor yang dapat meningkatkan motivasi kerja dan efektivitas kerja lembur antara *engineer* struktur dan *engineer* geotek.
3. Mengetahui pengaruh faktor-faktor yang dapat meningkatkan motivasi kerja terhadap efektivitas kerja lembur.

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat bagi penulis dan perusahaan konsultan. Adapun manfaat dari penelitian tersebut adalah:

1. Bagi penulis : penelitian ini bermanfaat untuk memberikan gambaran tentang faktor-faktor yang dapat meningkatkan motivasi kerja lembur dan untuk mengetahui bagaimana pengaruh motivasi kerja terhadap tingkat efektivitas kerja lembur.
2. Bagi konsultan : penelitian ini dapat memberikan informasi atau masukan kepada perusahaan konsultan mengenai faktor-faktor yang dapat meningkatkan motivasi dan efektivitas *engineer* saat kerja lembur (*overtime*).

1.7 Sistematika Penulisan

Dalam Tugas Akhir ini, penulis menyusunnya dengan sistematika penulisan sebagai berikut ini.

Pendahuluan pada bab pertama, berisi tentang uraian umum Tugas Akhir yang mencakup latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, keaslian tugas akhir, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

Pada bab kedua merupakan tinjauan pustaka, berisi tentang uraian teori yang menjadi landasan masalah dan pembahasan.

Pada bab ketiga merupakan metodologi penelitian, berisi tentang uraian metodologi yang digunakan dalam penelitian, yaitu terdiri dari metode pengumpulan data, persiapan dan penyusunan kuesioner, dan analisis data.

Pada bab keempat merupakan analisis dan pembahasan, berisi tentang uraian inti dari Tugas Akhir ini yang mencakup analisis terhadap kuesioner yang disebarkan dan pembahasan terhadap hasil analisis.

Pada bab kelima merupakan kesimpulan dan saran, berisi tentang uraian penjas dari Tugas Akhir ini yang mencakup pembuatan kesimpulan dan pemberian saran oleh penulis.